

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Oleh:

Rukmana Agung Koswara, Sumardi

ABSTRACT

The study is aimed at finding out a positive correlation between students' intelligence and their achievement on civics. The research employed quantitative associative approach and correlation study. It was conducted in December 2014. The objects of the research were the students of class VA and VB of SD Negeri Ciomis 1 in the district of Ciomas, Bogor. There were totally 41 respondents. To validate the instrument for measuring interpersonal intelligence, Pearson Product Moment formula was used. To test the reliability of the instrument, Alpha Cronbach formula was employed. The data of students' achievement were taken from their scores of the report. After being tested for its normality using liliefors, both of the sample groups are normally distributed since both of them have the score of $L_{\text{calculated}}$ of (0,1328) and L_{table} of (0,1373) and when it was tested for homogeneity, the score was $F_{\text{calculated}}$ of (8,83), F_{table} (43,775). The hypothesis was tested by using the technique of simple regression analytical relation with $Y = 66,51 + 0,13X$ which means that the correlation is significant. In the research, when there is one level increase of intrapersonal intelligence, then it will increase the students' achievement on civics for 13 units. The simple correlation test shows that $r = 0.89$ which means that the correlation is very strong and the coefficient of determination is $(r^2) = 0.79$ which means that the intrapersonal intelligence contributes as much as 79% on the students' achievement on civics. Based on the research result, it can be concluded that there is a positive correlation between intrapersonal intelligence and students' achievement on civics.

Keywords: *intrapersonal intelligence, students' achievement on civics, correlation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan studi korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang terdiri dari 41 sampel responden. Validasi instrumen kecerdasan intrapersonal menggunakan program microsoft excel dengan rumus *Product Moment Pearsons*, sedangkan perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk data prestasi belajar diperoleh dari pengambilan nilai rapor. Pada uji normalitas dengan *liliefors*, kedua sampel berdistribusi normal karena nilai kedua $L_{\text{hitung}} (0,1328) < L_{\text{tabel}} (0,1373)$. Kemudian pada uji homogenitas didapatkan nilai $F_{\text{hitung}} (8,83) < F_{\text{tabel}} (43,775)$. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan teknik hubungan analisis regresi sederhana dengan $\hat{Y} = 66,51 + 0,13X$ yang berarti hubungan fungsional adalah signifikan, dalam penelitian setiap kenaikan satu unit kecerdasan intrapersonal akan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 13 unit. Pengujian korelasi sederhana menyatakan bahwa $r = 0,89$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi $(r^2) = 0,79$ yang berarti kecerdasan intrapersonal berkontribusi 79% terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Kata Kunci: Kecerdasan intrapersonal, prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan seseorang yang memungkinkan memperoleh ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu tersebut dalam hubungannya dengan lingkungan dan masalah-masalah yang timbul. Kecerdasan yang ada pada setiap individu merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkat sampai pada titik tertinggi apabila kita senantiasa mau untuk mengasahnya.

Sifat kecerdasan antara lain keingintahuan, kemampuan eksplorasi terhadap lingkungan, spontanitas, vitalitas dan fleksibilitas. Dari pandangan tersebut tugas pendidikan yang tak lain sekolah, keluarga dan masyarakat dapat membantu mengembangkan potensi bawaan itu sehingga kecerdasan anak berkembang secara optimal.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan kesadaran diri, pengetahuan, pemahaman tentang perasaan, proses berpikir dan spiritual guna menghadapi dan menyelesaikan masalah.. Kecerdasan intrapersonal besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mengembangkan kebudayaan, bersikap mental, cerdas, dan penuh tanggung jawab terhadap masa depan dirinya, bangsa dan negara. Oleh karena itu, bagi siswa perlu diberikan persepsi yang benar akan konsep pendidikan kewarganegaraan dan bagaimana cara belajar pendidikan kewarganegaraan.

Salah satu yang menentukan keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dipengaruhi oleh kecerdasan intrapersonal, akan tetapi ketidakmaksimalan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01 tercermin dari beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya kecerdasan, berdasarkan hasil observasi peneliti kepada guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01, diketahui bahwa untuk mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan nilainya kurang memuaskan apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Dengan nilai batas tuntas atau KKM mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebesar 71 diketahui dari 70 siswa hanya 49 siswa atau 70 %

yang mendapat hasil di atas nilai KKM, sisanya 21 siswa atau 30 % mendapatkan hasil di bawah nilai KKM. Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan disebabkan salah satu faktor yang berasal dalam diri siswa. Secara garis besar data dapat disimpulkan bahwa anak yang cerdas tetapi prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan kurang baik, hal tersebut berkaitan dengan rendahnya kecerdasan intrapersonal yang dimiliki. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas siswa kurang memiliki kendali diri yang baik, sulit untuk memotivasi diri sendiri, lebih mudah secara kelompok, kurang memiliki kepercayaan diri.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014?

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh melalui usaha belajar. Hal itu sebagaimana di ungkapkan oleh Winkel (1983: 162) prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun yang berhubungan dengan analisis faktor mengenai prestasi belajar, para peneliti banyak melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Alexander yang dikutip oleh Darajat (1978:119) menyebutkan dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor kesungguhan atau kerajinan dan faktor bakat.

Indikator prestasi belajar dapat dilihat dari perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan Sahrudin (2013: 13) indikator prestasi belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan berubahnya kompetensi kognitif peserta didik, berubahnya kompetensi afektif peserta didik, berubahnya kompetensi psikomotorik anak didik.

Sebagaimana yang telah kita ketahui pendidikan berkarakter dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan salah satu artikel Berkowitz yang berjudul “*Understanding Effective Character Education*” yang dikutip Sapa’at (2012: 158) bahwa

pendidikan karakter dan pembelajaran yang nyaman serta membuat siswa kreatif dapat meningkatkan prestasi belajar.

Angka keberhasilan belajar ditentukan dalam beberapa skala tertentu. Hal ini senada dengan pendapat Syah (2013:150) bahwa angka terendah yang menyatakan kelulusan/ keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

Dalam dunia pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu usaha untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bakry (2011:3) yaitu Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan negara.

Berdasarkan kajian teoretik di atas dapat disintesis bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah hasil perubahan suatu tahapan dalam pencapaian pengalaman belajar siswa dari segi keilmuan, keimanan dan ketakwaan sehingga terjadi perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor ke arah yang lebih baik dengan tujuan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mengembangkan kebudayaan, bersikap mental, cerdas, dan penuh tanggung jawab terhadap masa depan dirinya, bangsa dan negara.

Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan merupakan anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak. Manusia menjadi lebih beradab dan menjadi bijak karena memiliki kecerdasan. Oleh karena itu, kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia guna dijadikan sebagai alat bantu di dalam menjalani kehidupannya di dunia.

Kecerdasan intrapersonal yaitu pemahaman pada aspek internal yang ada pada dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiningsih (2012:115) yang mengemukakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal

diri seperti perasaan, proses berfikir, refleksi diri, intuisi, dan spiritual. Identitas diri dan kemampuan mentransendenkan diri merupakan bagian/bidang kecerdasan ini.

Kita sering melihat siswa lebih suka beraktivitas sendiri dibandingkan beraktivitas dengan orang lain. Hal itu sejalan dengan pendapat Prasojo (2011: 149) yang mengemukakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih suka beraktivitas sendirian daripada dengan temannya
- 2) Suka menetapkan dan meraih berbagai sasarannya sendiri
- 3) Tak terlalu memperdulikan apa kata orang lain
- 4) Suka merenungkan hal-hal yang menurutnya penting
- 5) Sadar akan kelebihan dan kekurangannya
- 6) Hobi menulis catatan harian
- 7) Memikirkan masa depan dan tahu akan menjadi apa kelak.
- 8) Berminat terhadap permasalahan yang terkait dengan agama, psikologi, dan filsafat.

Gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi kecerdasan intrapersonal orang tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diutarakan Gunawan (2001:223) bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan intrapersonal adalah lingkungan, kemauan dan keputusan, pengalaman hidup, genetika, gaya hidup.

Anak dengan kecerdasan intrapersonal yang baik akan terbentuk karakter diri yang kuat atas dirinya. Sebagaimana Campbell (1999:76) mengemukakan bahwa umumnya anak dengan kecerdasan ini memiliki performa yang baik dalam menampilkan potensinya. Manfaat lain dari pengembangan kecerdasan intrapersonal sedini mungkin dapat membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai positif dalam dirinya seperti rasa percaya diri, berpikir mandiri dan lateral, rasa empati yang besar dan memiliki konsep diri yang positif atas dirinya sendiri.

Melibatkan anak pada kegiatan peningkatan motivasi diri dan pemberial buku jurnal diri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonalnya. Selaras dengan pendapat Seffrina (2013:127-130) yang mengemukakan cara-cara untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal, yaitu :

- 1) Lakukan pengaturan jadwal sehari-hari bersama anak.

- 2) Tetapkan target pada satu tugas yang akan diberikan kepada anak.
- 3) Sediakan tempat tersendiri untuk anak belajar dan bermain.
- 4) Beri anak tugas atau proyek untuk diselesaikannya sendiri.
- 5) Libatkan anak dalam kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri.
- 6) Berikan buku khusus atau catatan harian untuk mencatat keberhasilan dan kegagalan yang pernah dilakukan.

Berdasarkan kajian teoretik di atas, dapat disintesis bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan kesadaran diri, pengetahuan, pemahaman tentang perasaan, proses berpikir dan spiritual guna menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Kecerdasan intrapersonal merupakan faktor utama yang menentukan siswa dapat memperoleh prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dengan baik atau tidak. Siswa yang mempunyai taraf kecerdasan intrapersonal rendah akan sukar untuk mengendalikan diri, sulit untuk memotivasi diri sendiri, kesulitan untuk belajar mandiri, kurang memiliki kepercayaan diri, sehingga prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan kurang maksimal, sebaliknya siswa yang mempunyai kecerdasan intrapersonal tinggi, akan mendapatkan nilai maksimal dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Dzikron, mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Semarang, dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VI SD Islam Wonopringgo Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,723$. Sedangkan koefisien determinasi $(r_{xy})^2 = 0,522$ yang berarti sebesar 52,2%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan intrapersonal dengan persentase sebesar 52,2%.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif asosiatif ini dilaksanakan dengan metode survai melalui pendekatan studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian yang

paling populer digunakan untuk menetapkan besaran hubungan antar variabel. Sedangkan metode survai adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada variabel penelitian yaitu kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Populasi siswa kelas V-A dan V-B sebanyak 70 dengan sampel 41 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk kecerdasan intrapersonal dan tes nilai rapor mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun 2013/2014.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat, yaitu prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. (Y), dan data variabel bebas, yaitu kecerdasan intrapersonal (X). Deskripsi data masing-masing yaitu: skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, dan skor total.

Tabel Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Valid	27	-
Skor Minimum	35	69
Skor Maksimum	130	90
Rentang Skor	95	21
Rata-Rata (Mean)	63	75
Median	56,2	74,58
Modus	44,4	74,45
Standar Deviasi (SD)	25,63	3,8
Varians (G^2)	657,14	14,45
Total Skor	1106,37	422,28

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *liliefors* kedua data kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. berdistribusi normal dengan nilai $L_{hitung}(0,1328) < L_{tabel}$ (0,1373) dimana kriteria uji normalitas adalah H_0 ditolak dengan syarat jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti data distribusi frekuensi dinyatakan tidak normal dan jika H_0 diterima dengan syarat jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

berarti data distribusi frekuensi dikatakan normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 8,83, untuk jumlah sampel 41 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 43,775$ Dimana jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen. Dari data tersebut $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan homogen.

Setelah uji homogenitas, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Hasil perhitungan analisis persamaan regresi, hubungan fungsional antara X dan Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = 66,51 + 0,13X$ dengan X adalah signifikan. Artinya setiap peningkatan satu unit kecerdasan intrapersonal maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 13 unit. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Y).

Berdasarkan hasil uji signifikansi dan uji linieritas regresi diperoleh sebagai berikut:

Tabel ANAVA
untuk Uji Signifikansi dengan Persamaan

Sumber varian	dk (df)	JK (SS)	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Total	41	1141,731	-				
Regresi (a)	1	563,68	17,615	148,372	4,18	7,35	Sangat Signifikan
Regresi (b a)	1	457,73	457,73				
Sisa	39	120,32	3,085				
Tuna Cocok	31	105,95	3,418	1,903	3,08	5,20	Linear
Kesalahan (Error)	8	14,367	1,796				

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 148,372$, sedangkan $F_{tabel}(\alpha=0,05) = 4,18$ dan $F_{tabel}(\alpha=0,01) = 7,35$ maka, di nyatakan signifikan. Kemudian hasil uji linieritas diperoleh hasil pengujian linearitas

regresi $F_{hitung} = 1,903$ pada $F_{tabel}(\alpha=0,05) = 3,08$ dan $F_{tabel}(\alpha=0,01) = 5,20$ dengan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 8. Pengujian H_0 ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_a diterima jika hipotesis regresi linier $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan di dapat $F_{hitung} < F_{tabel}(\alpha=0,05) < F_{tabel}(\alpha=0,01) = 1,903 < 3,08 < 5,20$ berarti hipotesis linear diterima, sehingga dapat disimpulkan antara data variabel kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki pola hubungan linear.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 12,09$ dengan $t_{tabel}(0,01) = 2,704$ atau $t_{tabel}(0,05) = 2,021$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}(0,01) > t_{tabel}(0,05) = 12,09 > 2,021 > 2,704$ yang berarti koefisien korelasi kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dinyatakan signifikan, yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi nilai $r_{xy} = 0,89$ dan koefisien determinasi nilai $r^2 = 0,79$ dengan koefisien determinasi 79% dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa kecerdasan intrapersonal dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 79% terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan 21% prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian data dan pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti kecerdasan intrapersonal memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dengan kata lain, kecerdasan intrapersonal mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar.

Derajat kekuatan hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar mata pelajaran

pendidikan kewarganegaraan bersifat fungsional sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 66,51 + 0,13X$ artinya setiap kenaikan satu unit variabel kecerdasan intrapersonal akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 13 unit.

Kekuatan hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $r^2 = 0,79$ yang menunjukkan bahwa 79% prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dihasilkan dari variabel kecerdasan intrapersonal. Hubungan ini memberikan arti bahwa semakin tinggi kecerdasan intrapersonal maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang semakin baik pula, sedangkan sisanya 0,21 yang menunjukkan bahwa 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan penelitian tampak jelas bahwa prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat ditentukan dan dilihat dari tingkat kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh setiap siswa. Sehingga bila siswa memiliki tingkat kecerdasan intrapersonal yang tinggi, maka siswa tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang maksimal, dan jika tingkat kecerdasan intrapersonal siswa rendah, maka hal tersebut akan menjadi salah satu kendala bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang maksimal. Oleh karena itu, kecerdasan intrapersonal sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, Lwin, et.al. (2008: 233) mengutarakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan mengenai diri sendiri. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Orang-orang yang berkecerdasan intrapersonal tinggi cenderung menjadi pemikir yang tercermin pada apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri. Kecerdasan ini lebih mengarah pada kemampuan penalaran, pengenalan pola abstrak, berpikir ilmiah dan penyelidikan, serta mampu mengerjakan perhitungan yang kompleks.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal dengan variabel prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Ciomas 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Dimana hal ini dapat terlihat dari harga koefisien korelasi r sebesar 0,89 yang berarti hubungan antara variabel sangat kuat. Adapun harga koefisien persamaan regresi $\hat{Y} = 66,51 + 0,13X$ artinya setiap peningkatan satu unit kecerdasan intrapersonal maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 13 unit. Kontribusi variabel kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 0,79 atau sebanyak 79% dan sisanya 21% dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Ms Noor. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan : Menjadi Warga Negara Yang Baik*. Surakarta : CV Putra Nugraha.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Campbell, L. dan Dickinson, Dee. 1999. *Teaching and Learning Trough Multiple Intelligences*. Stanwood WA : New Horizons for Learning.
- Darajat, Zakiah. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunawan, Adi W. 2001. *Genius Learning Strategy – Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lwin, May. et.al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta : PT. Indeks
- Prasojo, Suminaring. 2011. *Anakku Luar Biasa Jenius !*. Yogyakarta : Pustaka Widayatama.
- Sahrudin, Iwan. 2013. *Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPA Madrasah Aliyah PPI ½ Bogor*. Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa.
- Sapa'at, Asep. 2012. *Stop Menjadi Guru*. Jakarta: PT Tangga Pustaka.

- Sefrina, Andin. 2013. *Kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda !*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Syah, Muhibin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung Rosdakarya.
- Winkel, S.W. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: FIP IKIP Sanata Dharma.

BIODATA PENULIS

1. **Rukmana Agung Koswara**, lahir di Bogor, 22 Mei 1992, Agama Islam, anak pertama dari Bapak Abdul Hamid dan Ibu N. Teti Juhara, S.Pd.

Tinggal bersama orang tua di Jalan Raya Ciomas Kreteg Gg. Saleh Rt 03/05 No. 21 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Pendidikan Formal yang ditempuh, pernah bersekolah di Sekolah Dasar Rimba Putra Kota Bogor Tahun 1998 – 2004, Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Bogor Tahun 2004 – 2007, Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Bogor Tahun 2007 – 2010, kemudian melanjutkan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.

2. **Sumardi**: Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Pakuan.